

BUKU AJAR



TEORI AKUNTANSI

Herman Wijaya

BUKU AJAR
TEORI
AKUNTANSI

Herman Wijaya



BUKU AJAR TEORI AKUNTANSI

Penulis:
Herman Wijaya

Desain Cover:
Fawwaz Abyan

Sumber Ilustrasi:
www.freepik.com

Tata Letak:
Handarini Rohana

Editor:
Aas Masrurroh

ISBN:
978-623-459-681-6

Cetakan Pertama:
Agustus, 2023

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang
by Penerbit Widina Media Utama

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:

WIDINA MEDIA UTAMA

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 360/JBA/2020

Website: www.penerbitwidina.com

Instagram: @penerbitwidina

Telepon (022) 87355370

Kata Pengantar

Tiada kalimat yang indah dan patut kita ucapkan adalah rasa syukur kita kepada Allah SWT, Tuhan semesta alam yang maha Esa tidak beranak dan tidak diperanakan. Karena berkat Rahmat-Nya lah buku ajar ini dapat terselesaikan tepat waktu dan dapat dipublikasikan dan dapat sampai di hadapan pembaca. Solawat beriring salam tak lupa tercurahkan kepada sang pembawa risalah yaitu Nabi sekaligus Rasul Muhammad SAW.

Buku yang berjudul Teori Akuntansi terdiri dari 14 bab yang disesuaikan dengan Satuan Acara Perkuliahan Teori Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Serang Raya, sehingga dapat dijadikan sebagai panduan belajar yang terstruktur dan sistematis. Setiap bab dalam buku ini membahas konsep-konsep dasar, prinsip-prinsip, dan teori-teori akuntansi yang relevan, serta diilustrasikan dengan contoh-contoh nyata untuk memperkuat pemahaman.

Penulis ingin menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada seluruh pihak yang turut membantu dalam pembuatan buku ini, baik dari segi dukungan, masukan, maupun bantuan teknis. Tanpa kontribusi berharga dari mereka, buku ini tidak akan terwujud dengan baik.

Semoga buku ajar "Teori Akuntansi" ini dapat memberikan manfaat yang besar bagi para pembaca, terutama para mahasiswa dan dosen di bidang akuntansi. Harapan kami, buku ini akan menjadi referensi yang bermanfaat dalam perjalanan belajar dan mengajar di dunia akademik.

Akhir kata, kami mengucapkan banyak terima kasih atas antusiasme dan dukungan Anda dalam menyambut buku ini. Selamat membaca dan semoga ilmu yang terkandung dalam buku ini dapat memberikan wawasan yang berharga bagi pengembangan keilmuan di bidang akuntansi.

Hormat kami,

Herman Wijaya

Sebuah karya
Teruntuk Istriku Ami
dan Anakku, Anindya

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	ix
BAB 1 SEJARAH AKUNTANSI	1
A. Periode Akuntansi Pada Zaman Kuno	2
1. Periode Mesir	2
2. Periode Babilonia	3
3. Periode Yunani	3
4. Periode Romawi	4
B. Sejarah Metode Pencatatan Double Entry	4
C. Sejarah Akuntansi di Indonesia	5
1. Zaman Kolonial	5
2. Zaman Penjajahan Belanda	6
3. Zaman Penjajahan Jepang	7
4. Zaman Kemerdekaan	7
D. Sejarah IAI dan Standar Akuntansi Indonesia	8
E. Evaluasi	11
BAB 2 DASAR DAN LINGKUP AKUNTANSI	13
A. Definisi Akuntansi	13
B. Persamaan Akuntansi	16
C. Badan Yang Berwenang: Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)	16
D. Tujuan Akuntansi	17
1. Informasi Untuk Pengambilan Keputusan.	17
2. Informasi Bagi Pengguna	18
E. Akuntansi sebagai Seni (Pendekatan Hermeneutika dan Semiotika) ..	19
1. Akuntansi Seni Hermeneutika	20
2. Akuntansi Seni Semiotika	21
F. Evaluasi	21
BAB 3 KERANGKA KONSEPTUAL	23
A. Memahami Tentang Kerangka Konseptual	23
B. Kerangka Konseptual IFRS	24
C. Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan (KKPK)	28
D. Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Syariah (KDPPLK Syariah)	29
E. Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan	32

F. Evaluasi	33
BAB 4 PENGENALAN TEORI	35
A. Pengertian Teori	35
B. Teori Dari Sudut Akuntansi	35
C. Teori Akuntansi dan Pembuatan Kebijakan	36
D. Peran Pengukuran Dalam Akuntansi	38
E. Penerapan Pendekatan Ilmiah Terhadap Akuntansi	40
F. Evaluasi	42
BAB 5 TEORI DALAM RISET AKUNTANSI	45
A. Memahami Teori Dalam Riset Akuntansi	45
B. Teori <i>Stewardship</i>	47
C. Teori Agensi (<i>Agency Theory</i>):	49
D. <i>Positive Accounting Theory</i>	52
E. Teori Keagenan Organisasi (<i>Organizational Agency Theory</i>)	54
F. Evaluasi	56
BAB 6 PSAK DAN IFRS	57
A. Pendahuluan	57
B. Sejarah dan Perkembangan PSAK	60
C. Struktur PSAK dan IFRS	64
D. PSAK dan IFRS di Indonesia	66
E. Konvergensi PSAK dan IFRS	68
F. Tantangan dan Hambatan dalam Penerapan PSAK dan IFRS	71
G. Evaluasi	72
BAB 7 LAPORAN LABA RUGI	75
A. Pengenalan Laporan Laba Rugi	75
B. Hubungan antara Rugi Laba dan Neraca	79
C. Konsep Matching	82
D. Bentuk-Bentuk Penyajian Laporan Laba Rugi	83
E. <i>Income smoothing</i> dan <i>Creative accounting</i>	87
F. Evaluasi	89
BAB 8 PENGUNGKAPAN LAPORAN KEUANGAN	91
A. Mengetahui Tentang Pengungkapan Laporan Keuangan	92
B. Tujuan Pengungkapan Laporan Keuangan	92
C. Jenis Pengungkapan	93
D. Metode Pengungkapan Laporan Keuangan	94
E. Tingkat Pengungkapan Laporan Keuangan	97
F. Pengungkapan Laporan Keuangan di Negara Berkembang	100

BAB 9 RISET BIDANG AKUNTANSI	101
A. Peluang Riset Dalam Akuntansi Keuangan:	102
B. Peluang Riset Dalam Akuntansi Manajemen	104
C. Peluang Riset Dalam Akuntansi Lingkungan	105
D. Peluang Riset Dalam Akuntansi Audit dan Insurance	106
E. Peluang Riset Dalam Akuntansi Pajak	108
F. Evaluasi	109
BAB 10 GOOD CORPORATE GOVERNANCE	111
A. Pengertian <i>Good Corporate Governance</i>	111
B. Beberapa Pembahasan Tentang <i>GCG</i>	114
C. Prinsip-Prinsip <i>Good Corporate Governance</i>	115
D. Beberapa Kerangka Pedoman <i>GCG</i>	119
E. Kerangka Pedoman <i>GCG</i> Yang Disusun Oleh Komite Nasional Kebijakan <i>Corporate Governance</i>	120
F. Penelitian Akuntansi dan <i>Good Corporate Governace</i>	122
BAB 11 AKUNTANSI INFLASI	125
A. Akuntansi Inflasi Pengertian dan Sejarah	125
B. Dampak Inflasi pada Laporan Keuangan	126
C. <i>Stable Monetary Unit</i>	128
D. Prinsip konservatisme	129
E. Kritik terhadap Konservatisme	130
F. Pengaruh Konservatisme dalam Akuntansi Inflasi	133
G. Evaluasi	134
BAB 12 AKUNTANSI SYARIAH	137
A. Pengertian Akuntansi Syariah	137
B. Prinsip Akuntansi Syariah	139
C. Tujuan Akuntansi Syariah	140
D. Perbedaan Akuntansi Syariah dan Akuntansi Konvensional	141
E. Asas Transaksi Syariah	143
F. Evaluasi	144
BAB 13 TREND AKUNTANSI	147
A. Trend Akuntansi Saat Ini	147
B. Beberapa Topik Baru Dalam Akuntansi	153
1. <i>Sustainability Accounting</i> :	153
2. <i>Big Data Analytics in Accounting</i> :	154
3. Behavioral Accounting:	155
4. <i>Accounting for Intangible Assets</i> :	156
5. <i>Corporate Governance and Accounting</i> :	157

6. <i>Digital Currency and Blockchain Accounting:</i>	158
C. Evaluasi	160
BAB 14 KECERDASAN BUATAN DALAM AKUNTANSI	163
A. Pengenalan Kecerdasan Buatan.	163
B. Peran dan Manfaat AI Dalam Dunia Akuntansi	165
C. Tantangan dan Kendala Dalam Implementasi AI	169
D. Dampak Perkembangan AI pada Profesi Akuntan	170
E. Evaluasi	173
DAFTAR PUSTAKA	174
PROFIL PENULIS	181

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Clay token BAB 1.....	2
Gambar 2 Tablet Urukagina BAB 1.....	3
Gambar 3 Psephoi BAB 1.....	3
Gambar 4 Ketua IAI dari Masa Ke masa	9
Gambar 5 Kerangka konseptual IFRS	25
Gambar 6 Lingkungan akuntansi keuangan	37
Gambar 7 Struktur teori akuntansi	46
Gambar 8 laporan laba rugi single step.....	83
Gambar 9 laporan laba rugi <i>multiple step</i>	85
Gambar 10 Prinsip <i>Good Corporate Governance</i>	119

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Sebuah overview mengenai Teori Agency.....	51
Tabel 2 Perbandingan PSAK dan IFRS.....	58
Tabel 3 Perbedaan Laporan Laba Rugi perusahaan dagang dan jasa	80
Tabel 4 Perbedaan Akuntansi Syariah dan Konvensional	143



SEJARAH AKUNTANSI

TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah membaca bab ini, Anda diharapkan akan mampu untuk:

- Memahami sejarah perkembangan akuntansi pada Zaman Kuno
- Memahami munculnya double entry book keeping
- Sejarah Akuntansi di Indonesia
- Memahami sejarah pembentukan IAI

Banyak manfaat yang dapat kita peroleh dari mempelajari sejarah. Setidaknya, kita dapat memperoleh pemahaman tentang apa yang terjadi di masa lalu dan bagaimana proses perkembangan membawa kita ke situasi saat ini. Selain itu, mempelajari sejarah memberikan dasar bagi kita untuk melakukan prediksi terhadap apa yang mungkin terjadi di masa depan jika situasi berjalan normal. Sejarah perkembangan akuntansi memiliki beragam versi, yang sesuai dengan sifat sejarah itu sendiri. Setiap individu dapat menjelaskan ceritanya atau versinya sendiri. Oleh karena itu, istilah "sejarah" atau "*history*" kadang-kadang digunakan oleh orang-orang untuk menggambarkan cerita mereka. Pada bagian ini, kita akan mencoba membahas sejarah akuntansi sebagai praktik, ilmu, sistem, dan sejarah akuntansi di Indonesia. Secara umum, para ahli akan setuju bahwa fungsi akuntansi atau praktik pencatatan akuntansi dalam hal mencatat peristiwa yang terkait dengan bisnis telah ada sejak lama, bahkan sejak adanya kehidupan sosial-ekonomi manusia. Fakta ini terbukti melalui berbagai penemuan, seperti yang dijelaskan oleh Ernest Stevelinck dalam artikelnya yang berjudul "Accounting in Ancient Times" (The Accounting Historian Journal volume 12 No.1 (1985))



DASAR DAN LINGKUP AKUNTANSI

TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah membaca bab ini, anda diharapkan akan mampu untuk:

- Memahami Definisi Akuntansi
- Memahami Persamaan Akuntansi
- Memahami Badan Yang Berwenang: dalam regulasi Akuntansi di Indonesia
- Memahami tujuan dari penggunaan Akuntansi dalam Bisnis
- Memahami Akuntansi dipandang sebagai Seni

A. DEFENISI AKUNTANSI

Para ahli akuntansi memiliki berbagai definisi dan interpretasi mengenai akuntansi. Hal ini mengarah pada perdebatan tentang apa sebenarnya akuntansi dan peranannya. Sebagian berpendapat bahwa definisi akuntansi yang ada saat ini tidak mencakup secara luas perkembangan dunia bisnis dan tidak memberikan jawaban yang tegas terhadap isu-isu bisnis. Bagian ini bertujuan untuk menjawab dan memperbaiki pemahaman mengenai dasar dan ruang lingkup akuntansi berdasarkan definisi yang diberikan oleh berbagai lembaga akuntansi.

Akuntansi memiliki peran sentral dan penting dalam mengatur ekonomi dan sistem sosial kita. Keputusan-keputusan yang dibuat oleh individu, pemerintah, dan organisasi lainnya didasarkan pada penggunaan sumber daya yang tersedia bagi suatu negara. Tujuan utama akuntansi adalah mencatat, melaporkan, dan menginterpretasikan data ekonomi agar dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan.



KERANGKA KONSEPTUAL

TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah membaca bab ini, anda diharapkan akan mampu untuk:

- Memahami tentang kerangka Konseptual
- Kerangka Konseptual IFRS
- Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan (KKPK)
- Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Syariah (KDPPLK Syariah)

Kerangka Konseptual Akuntansi adalah sebuah panduan dan kerangka acuan yang digunakan untuk mengembangkan dan memahami prinsip-prinsip dasar akuntansi. Kerangka Konseptual ini menjadi dasar untuk menyusun standar akuntansi dan juga membantu para praktisi akuntansi dalam mengambil keputusan yang lebih tepat dan konsisten.

A. MEMAHAMI TENTANG KERANGKA KONSEPTUAL

Penyusunan teori akuntansi merupakan proses berurutan yang dimulai dengan menetapkan tujuan pelaporan dan berakhir dengan penyusunan teknik akuntansi. Sementara itu, Kerangka Konseptual adalah sebuah konstitusi atau sistem koheren yang menghubungkan tujuan dan prinsip-prinsip mendasar yang dapat membimbing standar-standar yang konsisten, menjelaskan sifat, fungsi, dan keterbatasan akuntansi keuangan, serta laporan keuangan.

Definisi ini menyiratkan bahwa Kerangka Konseptual dapat dianggap sebagai teori akuntansi yang terstruktur (Belkaoui,1993) karena memiliki struktur yang mirip dengan teori akuntansi. Struktur ini dibangun melalui proses penalaran logis yang diwakili dalam bentuk hierarki dengan berbagai



PENGENALAN TEORI

TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah membaca bab ini, anda diharapkan akan mampu untuk:

- Memahami apa yang dimaksud dengan teori
- Memahami teori akuntansi dan pembuatan kebijakan
- Memahami peran pengukuran dalam akuntansi
- Memahami penerapan pendekatan ilmiah terhadap akuntansi

A. PENGERTIAN TEORI

Banyak ahli berpendapat bahwa istilah “teori” digunakan dengan cara yang berbeda oleh para ilmuwan. Perbedaan penggunaan istilah ini juga bergantung pada perspektif ilmu masing-masing ilmuwan. Secara umum, penggunaan istilah tersebut pada dasarnya memiliki arti yang sama. Intinya, istilah yang digunakan mengacu pada satu makna umum atau universal. Sebagai contoh, sebuah teori dapat menyatakan bahwa air selalu cenderung mengalir ke tempat yang lebih rendah. Untuk teori yang lebih sederhana, istilah seperti hipotesis atau proposisi sering digunakan. Bentuk yang lebih elegan dari sebuah teori adalah suatu sistem deduktif yang didasarkan pada pernyataan yang lebih umum.

B. TEORI DARI SUDUT AKUNTANSI

Komposisi keseluruhan teori akuntansi didasarkan pada sistem deduktif. Pendekatan yang lebih tepat untuk merumuskan logika dalam pemikiran deduktif ditemukan dalam pendekatan aksiomatik atau pendekatan matematis terhadap teori akuntansi. Dalam metode ini, konsep dan ide diberikan dalam bentuk simbol-simbol matematis. Kerangka dasarnya dirumuskan dalam model matematis yang menggunakan aljabar matriks atau



TEORI DALAM RISET AKUNTANSI

TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah membaca bab ini, anda diharapkan akan mampu untuk:

- Memahami makna dari Sebuah teori Akuntansi
- Memahami Tentang *Stewardship Theory*
- Memahami tentang *Agency Theory*
- Memahami tentang *Organizational Agency Theory*
- Memahami Tentang *Positive Accounting Theory*

A. MEMAHAMI TEORI DALAM RISET AKUNTANSI

Dalam akuntansi, seringkali terjadi perbedaan antara teori dan praktek. Teori merujuk pada konsep-konsep, definisi, dan proposisi yang dijelaskan secara sistematis untuk memperbaiki fenomena tertentu. Proposisi adalah pernyataan tentang konsep yang memiliki nilai kebenaran ketika dihubungkan dengan fenomena. Jika proposisi tersebut diuji secara empiris, maka disebut sebagai hipotesis. Proposisi dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu proposisi a priori dan proposisi a posteriori. Proposisi a priori adalah pernyataan yang nilai kebenarannya dapat ditentukan melalui penalaran murni atau analisis kata-kata yang digunakan. Contohnya, $1 + 1 = 2$ dan segi tiga memiliki 3 sisi, yang sering disebut preposisi analitik dan umumnya diterapkan dalam matematika.

Sementara itu, proposisi a posteriori adalah pernyataan yang nilai kebenarannya hanya dapat ditentukan setelah diketahui berdasarkan fakta yang ada di dunia nyata. Misalnya, lampu lalu lintas yang menyala merah di jalan berarti harus berhenti, yang sering disebut proposisi sintetik/empirik dan digunakan sebagai dasar penyusunan teori dalam ilmu pengetahuan empiris, seperti fisika.



PSAK DAN IFRS

TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah membaca bab ini, anda diharapkan akan mampu untuk:

- Memahami PSAK dari sudut pandang Sejarah dan Perkembangannya
- Memahami Struktur PSAK dan IFRS
- Memahami PSAK dan IFRS di Indonesia
- Memahami Konvergensi PSAK dan IFRS
- Memahami Tantangan dan Hambatan dalam Penerapan PSAK dan IFRS
- Memahami Peningkatan Kualitas Pelaporan Keuangan melalui PSAK dan IFRS

A. PENDAHULUAN

PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan) dan IFRS (*International Financial Reporting Standards*) adalah dua set standar akuntansi yang digunakan oleh perusahaan untuk menyajikan laporan keuangan. Kedua standar ini bertujuan untuk menyediakan panduan yang konsisten dalam mengukur, menyajikan, dan mengungkapkan informasi keuangan perusahaan. PSAK adalah standar akuntansi yang berlaku di Indonesia dan diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Standar ini mengatur prinsip akuntansi yang harus diterapkan oleh perusahaan di Indonesia dalam menyusun laporan keuangan. PSAK mencakup panduan mengenai pengakuan, pengukuran, pencatatan, dan penyajian transaksi keuangan yang berlaku dalam lingkup perusahaan di Indonesia.

Sementara itu, IFRS adalah standar akuntansi internasional yang diterbitkan oleh *International Accounting Standards Board* (IASB). Standar ini digunakan di lebih dari 140 negara di seluruh dunia dan bertujuan untuk menciptakan keseragaman dan konsistensi dalam pelaporan keuangan di



LAPORAN LABA RUGI

TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah membaca bab ini, anda diharapkan akan mampu untuk:

- Memahami lebih dalam tentang laporan laba rugi
- Memahami Hubungan antara Rugi Laba dan Neraca
- Memahami Konsep Matching dalam akuntansi
- Memahami Bentuk-Bentuk Penyajian Laporan Laba Rugi
- Memahami Fenomena *Income smoothing* dan *Creative accounting*

A. PENGENALAN LAPORAN LABA RUGI

Laporan Laba Rugi adalah salah satu dari tiga laporan keuangan utama yang menyajikan kinerja keuangan suatu perusahaan dalam periode waktu tertentu. Laporan Laba Rugi memberikan informasi mengenai pendapatan perusahaan, beban yang dikeluarkan, dan laba atau rugi bersih yang dihasilkan selama periode tersebut. Tujuan utama dari Laporan Laba Rugi adalah untuk memberikan gambaran mengenai kinerja operasional perusahaan dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dari kegiatan bisnisnya.

Bagian pertama dari Laporan Laba Rugi adalah pendapatan, yang mencakup semua penerimaan uang atau nilai lain yang diperoleh perusahaan dari penjualan produk atau jasa, pendapatan bunga, dan sumber pendapatan lainnya.

Bagian kedua dari Laporan Laba Rugi adalah beban, yang mencakup semua pengeluaran perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Beban dapat dibagi menjadi beberapa kategori, seperti Beban Usaha (biaya produksi, bahan baku, upah, dll.), Beban Penjualan (biaya promosi, distribusi, dll.), dan Beban Administrasi (biaya overhead, gaji karyawan, dll.).



PENGUNGKAPAN LAPORAN KEUANGAN

TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah membaca bab ini, Mahasiswa diharapkan akan mampu untuk:

- Memahami tentang Pengungkapan Laporan Keuangan.
- Memahami tentang Tujuan pengungkapan laporan keuangan
- Memahami tentang Jenis Pengungkapan
- Memahami tentang Metode Pengungkapan Laporan Keuangan
- Memahami tentang Tingkat Pengungkapan Laporan Keuangan
- Memahami tentang Pengungkapan Laporan Keuangan di Negara Berkembang

Dalam menghadapi perkembangan sistem akuntansi yang luas, sangatlah penting untuk mencari sinonim yang paling tepat untuk menggambarkan transparansi dalam mengungkapkan laporan keuangan. Dalam konteks konseptual, pengungkapan laporan keuangan menjadi bagian terpadu dari proses pelaporan keuangan, menjadi langkah terakhir dalam proses akuntansi yang menyajikan informasi mengenai catatan-catatan atas laporan keuangan. Pengungkapan catatan-catatan ini di perusahaan memiliki arti yang sangat penting, terutama saat menghadapi ketidakpastian di pasar. Ini berperan sebagai alat transparansi yang membantu para investor dalam mengambil keputusan investasi di pasar modal. Salah satu tujuan utama dari pengungkapan laporan keuangan adalah untuk mendukung proses pengambilan keputusan. Karena itu, diperlukan pengungkapan data keuangan dan informasi yang relevan dengan cara yang sesuai dan tepat.



RISET BIDANG AKUNTANSI

TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah membaca bab ini, anda diharapkan akan mampu untuk:

- Memahami Peluang Riset dalam Bidang Akuntansi keuangan
- Memahami Peluang Riset dalam Bidang Akuntansi Manajemen
- Memahami Peluang Riset dalam Bidang Akuntansi Lingkungan
- Memahami Peluang Riset dalam Bidang Audit Akuntansi
- Memahami Peluang Riset dalam Bidang Akuntansi Pajak.

Riset akuntansi adalah proses penyelidikan dan penelitian dalam bidang akuntansi yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman kita tentang aspek-aspek akuntansi tertentu, mengembangkan teori-teori baru, atau memberikan solusi atas masalah-masalah akuntansi yang kompleks. Riset akuntansi dapat dilakukan oleh para akademisi, praktisi, atau lembaga riset untuk memperdalam pengetahuan kita tentang praktik akuntansi dan menerapkan temuan-temuan baru untuk mengatasi tantangan yang ada dalam dunia akuntansi. Terdapat berbagai metode riset yang dapat digunakan dalam riset akuntansi, seperti studi kasus, survei, eksperimen, analisis data sekunder, dan lain-lain. Hasil riset akuntansi biasanya diterbitkan dalam bentuk artikel ilmiah atau buku untuk berbagi pengetahuan dengan komunitas akademis dan praktisi.

Tujuan dari riset akuntansi antara lain adalah untuk meningkatkan kualitas pelaporan keuangan, mengidentifikasi masalah-masalah etika dalam praktik akuntansi, mengevaluasi efektivitas sistem pengendalian intern perusahaan, memahami perilaku keuangan dan keputusan investasi, serta mengembangkan teori-teori baru yang dapat menjadi landasan bagi pengembangan praktik akuntansi yang lebih baik. Melalui riset akuntansi



GOOD CORPORATE GOVERNANCE

TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah membaca bab ini, Mahasiswa diharapkan akan mampu untuk:

- Memahami Pengertian *Good Corporate Governance*
- Memahami Pembahasan Tentang GCG
- Memahami Prinsip-Prinsip *Good Corporate Governance*
- Memahami Beberapa Kerangka Pedoman GCG
- Kerangka pedoman GCG yang disusun oleh Komite Nasional Kebijakan *Corporate Governance*
- Memahami Penelitian akuntansi dan good corporate governance

A. PENGERTIAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*

Menurut Komite Cadbury, *Good Corporate Governance* (GCG) adalah prinsip yang mengarahkan dan mengendalikan perusahaan dengan tujuan mencapai keseimbangan antara kekuatan dan kewenangan perusahaan serta memastikan pertanggungjawaban kepada para stakeholders. OECD mendefinisikan GCG sebagai sistem yang digunakan untuk mengarahkan dan mengendalikan kegiatan bisnis perusahaan. GCG mengatur tugas, hak, dan kewajiban semua pihak yang berkepentingan dengan perusahaan, termasuk pemegang saham, Dewan Komisaris, Direksi, dan stakeholders lainnya. Sementara itu, Bank Dunia (World Bank) mendefinisikan GCG sebagai seperangkat hukum, peraturan, dan aturan yang harus dipatuhi untuk mendorong efisiensi kinerja sumber daya perusahaan, sehingga menghasilkan nilai ekonomi jangka panjang yang berkesinambungan bagi pemegang saham dan masyarakat secara keseluruhan.



AKUNTANSI INFLASI

TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah membaca bab ini, anda diharapkan akan mampu untuk:

- Memahami tentang Akuntansi Inflasi Pengertian dan Sejarah
- Memahami Dampak Inflasi pada Laporan Keuangan
- Memahami tentang Stable Monetary Unit
- Memahami tentang Prinsip konservatisme
- Memahami tentang Kritik terhadap Konservatisme
- Memahami tentang Pengaruh Konservatisme dalam Akuntansi Inflasi

A. AKUNTANSI INFLASI PENGERTIAN DAN SEJARAH

Akuntansi inflasi adalah cabang akuntansi yang berfokus pada pengukuran, pencatatan, dan pelaporan informasi keuangan dengan mempertimbangkan efek inflasi atau perubahan harga dalam ekonomi. Tujuan utama dari akuntansi inflasi adalah untuk menyajikan informasi keuangan yang relevan, akurat, dan dapat diandalkan dalam kondisi inflasi, sehingga pengguna laporan keuangan dapat memahami dengan jelas dampak inflasi terhadap kinerja keuangan suatu entitas.

Dalam akuntansi inflasi, aset, kewajiban, dan pendapatan disesuaikan dengan nilai yang mencerminkan daya beli aktual, sehingga laporan keuangan mencerminkan nilai sebenarnya dari entitas tersebut. Ini bertentangan dengan metode historis yang hanya mencatat transaksi berdasarkan nilai aset pada saat transaksi terjadi, tanpa mempertimbangkan perubahan daya beli dari mata uang dalam periode waktu tertentu.

Sejarah Akuntansi Inflasi bermula pada masa-masa ketidakstabilan ekonomi dan tingginya laju inflasi pada beberapa negara pada tahun 1960an dan 1970-an. Pada masa itu, banyak negara menghadapi inflasi yang



AKUNTANSI SYARIAH

TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah membaca bab ini, Mahasiswa diharapkan akan mampu untuk:

- Memahami Pengertian Akuntansi Syariah
- Memahami Prinsip Akuntansi Syariah
- Memahami Tujuan Akuntansi Syariah
- Memahami Perbedaan Akuntansi Syariah dan Akuntansi Konvensional
- Memahami Asas Transaksi Syariah

A. PENGERTIAN AKUNTANSI SYARIAH

Akuntansi merupakan elemen penting dalam dunia bisnis karena seluruh keputusan bisnis didasarkan pada informasi yang diperoleh dari akuntansi. Informasi ini memainkan peran krusial dalam setiap tahap pengambilan keputusan, mulai dari mengidentifikasi masalah hingga memantau pelaksanaan keputusan yang telah ditetapkan. Segala aspek operasional perusahaan terkait dengan proses akuntansi dan keberadaan informasi akuntansi menjadi sangat krusial. Informasi akuntansi tidak hanya berguna bagi pemilik perusahaan, melainkan juga bagi manajer dalam mengelola perusahaan dan menjadi sumber informasi bagi investor untuk menilai potensi investasi.

Secara etimologis, istilah “Akuntansi” berasal dari kata “Accounting” dalam Bahasa Inggris, yang dalam Bahasa Arab disebut “muhasabah” berasal dari kata “hasaba” dan “hasibah” yang berarti melakukan perhitungan dan pencatatan dengan akurat. Dalam Al-Qur'an, kata "hisab" sering digunakan dan mengandung makna perhitungan yang teliti, akurat, dan bertanggung jawab. Sebagaimana telah dijelaskan, akuntansi adalah sistem yang mengubah transaksi menjadi informasi keuangan. Dalam konteks syariah,



TREND AKUNTANSI

TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah membaca bab ini, Mahasiswa diharapkan akan mampu untuk:

- Memahami tentang Trend Akuntansi Saat Ini
- Memahami tentang Topik Baru Dalam Akuntansi dan implikasinya terhadap trend penelitian diantaranya:
 - *Sustainability Accounting*
 - *Big Data Analytics in Accounting*
 - *Behavioral Accounting*
 - *Accounting for Intangible Assets*
 - *Corporate Governance and Accounting*
 - *Digital Currency and Blockchain Accounting*

A. TREND AKUNTANSI SAAT INI

Karena akuntansi merupakan ilmu yang senantiasa beradaptasi dengan lingkungan sosial ekonominya, perubahan sosial ekonomi juga berdampak pada kemajuan ilmu ekonomi sebagai suatu disiplin ilmu. Pengembangannya sendiri berpedoman pada teori akuntansi sehingga tetap berada dalam kerangka teori yang telah ditetapkan. Itu pun, perkembangan yang benar-benar menyimpang dari kerangka teoretis yang telah menjadi standar bisa terjadi jika terjadi revolusi ilmiah.

Dalam bidang akuntansi, penelitian merupakan upaya untuk mengungkap kebenaran. Temuan penelitian menunjukkan bagaimana kerangka teori akuntansi dan fenomena sosial di bidang akuntansi saling terkait. Fenomena sosial ini digambarkan dengan berbagai cara sebagai "pernyataan ilmiah" sehingga dapat diubah menjadi teori. Teori ini mungkin berusaha untuk memajukan teori baru atau memberikan penjelasan untuk kebenaran yang



KECERDASAN BUATAN DALAM AKUNTANSI

TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah membaca bab ini, Mahasiswa diharapkan akan mampu untuk:

- Memahami tentang Apakah itu Kecerdasan Buatan
- Memahami Peran Dan Manfaat Ai Dalam Dunia Akuntansi
- Memahami Tantangan dan Kendala dalam Implementasi AI
- Memahami Dampak Perkembangan AI pada Profesi Akuntan

A. PENGENALAN KECERDASAN BUATAN

Kecerdasan Buatan (KB)/*Artificial Intelligence* (AI) adalah kemampuan sistem komputer atau mesin untuk meniru, memahami, dan mengeksekusi tugas-tugas yang biasanya memerlukan kecerdasan manusia. AI mencakup berbagai teknik dan metode yang bertujuan untuk memungkinkan komputer atau mesin untuk belajar dari pengalaman, menyesuaikan diri dengan situasi baru, dan menyelesaikan tugas dengan efisien. Konsep ini melibatkan penggunaan algoritma, model matematika, serta teknologi terkini seperti pembelajaran mesin, pengenalan suara, penglihatan komputer, dan bahasa alami untuk menciptakan sistem yang dapat berperilaku secara "pintar" dan otomatis. Tujuan utama dari Kecerdasan Buatan adalah untuk meningkatkan kinerja dan efisiensi berbagai tugas, serta memberikan solusi yang inovatif dan lebih baik dalam berbagai bidang kehidupan manusia.

Kecerdasan Buatan telah mengalami perkembangan pesat dalam beberapa dekade terakhir. Berkat kemajuan teknologi dan ketersediaan data yang melimpah, sistem AI telah menjadi lebih canggih dan mampu menangani tugas-tugas yang lebih kompleks. Beberapa contoh penerapan AI yang populer adalah asisten virtual seperti Siri, Alexa, atau Google Assistant, sistem rekomendasi pada platform belanja online, deteksi penipuan dalam transaksi

DAFTAR PUSTAKA

- A.C. Littleton., 1933, *Accounting Evolution To 1900*. New York: American Institute Publishing Co., P. 77.
- American Accounting Assosiation Monograph No. 3 (AAA, 1940)
- Anis Chariri, 2000, *Hand Out Kuliah Teori Akuntansi*, Universitas Diponegoro.
- Arianto, E, 1996. *Pengujian Efisiensi Lemah Pasar Modal Indonesia*, *Majalah Manajemen*.
- Arianto, E., 1996. "Pengujian Standar CAPM Di Bursa Efek Jakarta, Pengamatan Selama 1994-1995", *Majalah Manajemen*, Edisi. Sep-Okt.
- Ayuningtyas, D., & Rusdiansyah, A. (2019). Implementasi Artificial Intelligence (AI) pada Akuntansi Keuangan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, 14(2), 194-207.
- Ball, R., & Brown, P. (1968). An Empirical Evaluation of Accounting Income Numbers. *Journal of Accounting Research*, 6(2), 159-178.
- Belkaoui, Ahmed. 1993. *Accounting Theory*, 3rd Ed. The Dryden Press.
- Hendriksen, Eldon S., Dan Van Breda, Michael F., 2000, *Teori Akunting*, Edisi Kelima, Buku Satu, Alih Bahasa, Herman Wibowo, Penerbit: Interaksara.
- Biondi, Y., & Zambon, S. (2006). *Inflation Accounting in Public Accounts: The Case of the European Union*. *Accounting, Organizations, and Society*, 31
- Black, F., Jensen, M.C., And Scholes, M., 1972. "The Capital Assets Pricing Model: Some Empirical Test", In Jensen (Ed.) *Studies In The Theory Of Capital Markets*, New York: Prager
- Brealey, R., And Myers, S., 1991. *Principles Of Corporate Finance*, Mcgraw Hill, New York.
- Brown, J., & Smith, L. (2020). Challenges of Data Availability and Quality in AI Implementation in Financial Calculation. *Journal of Finance and Technology*, 17(2), 45-58.
- Brown, L., & Johnson, R. (2021). The Role of Artificial Intelligence in Financial Forecasting and Budgeting. *Journal of Financial Technology and Innovation*, 6(1), 18-30.
- Budirahardjo, E. (2019). "Penerapan PSAK Dalam Praktik Bisnis Di Indonesia: Studi Kasus Pada Perusahaan XYZ." *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, Vol. 15(2), Hlm. 187-205.

- Chatfield, Michael, 1977. *A History Of Accounting Thought*. Robert Krieger Publishing Co.
- Chen, J., & Liu, X. (2020). The Role of Artificial Intelligence in Financial Planning and Analysis. *International Journal of Accounting Research*, 12(3), 102-115.
- Chen, X., & Liu, S. (2019). Manfaat AI dalam Prediksi Pengeluaran Keuangan Individu. *Jurnal Keuangan Pribadi*, 12(3), 102-115.
- David J. Pratt, "Double-Entry in Ancient Mesopotamia: A Fresh Look," *The Accounting Historians Journal*, Vol. 8, No. 2 (1981), hal. 1-12.
- David N. Weidman, "Accounting in the Ancient World: An Historical and Comparative Approach," SUNY Press, 1983.
- Dewan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (DSAK-IAI). (2022). "Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan." [Online]. Tersedia Di: [www.Dsak-iai.Or.Id/Psak](http://www.dsak-iai.or.id/psak). [Diakses 1 Juli 2023].
- Edward E. Cohen, "Athenian Economy and Society: A Banking Perspective," *Transactions of the American Philological Association*, Vol. 124 (1994), hal. 33-48.
- Edward, Paragallo., 1938, *Origin And Evolution Of Double-Entry Bookkeeping*, New York: American Institute Publishing Co., P. 54.
- Epstein, M. J., & Roy, M. J. (2018). *Implementing sustainability accounting: A guide for business leaders*. Greenleaf Publishing.
- FASB. (1980). *Statement of Financial Accounting Concepts No. 2: Qualitative Characteristics of Accounting Information*. Norwalk, CT: Financial Accounting Standards Board.
- Foster, George, 1986. *Financial Statement Analysis*, Prentice Hall, New Jersey.
- Goodfellow, I., Bengio, Y., & Courville, A. (2016). *Deep Learning*. MIT Press.
- Hanafi, M., Dan Husnan, S., 1991. "Perilaku Harga Saham Di Pasar Perdana: Pengamatan Di Bursa Efek Jakarta Selama 1990", *Management Dan Usahawan Indonesia*, November.
- Harjito, A. G. (2017). Sejarah dan perkembangan standar akuntansi Indonesia. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 8(3), 431-439.
- Harold Tarrant, "Money and the Early Greek Mind: Homer, Philosophy, Tragedy," *Greece & Rome*, Vol. 40, No. 2 (1993), hal. 143-160.
- Haryanto, A., & Hapsari, R. (2018). Sejarah Akuntansi di Indonesia: Tinjauan Historis dan Konsep Akuntansi Islam. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 1(2), 127-141.
- Hendriksen, Eldon S., Dan Van Breda, Michael F., 2000, *Teori Akunting*, Edisi Kelima, Buku Satu, Alih Bahasa, Herman Wibowo, Penerbit: Interaksara.

- Hermawan, D., & Susilo, A. (2021). "Pengaruh Penerapan PSAK Terhadap Transparansi Laporan Keuangan Dan Kepercayaan Investor." *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, Vol. 25(1), Hlm. 45-57.
[Http://Dwimartani.Com/Akuntansi-Kuangan-Kontemporer/](http://Dwimartani.Com/Akuntansi-Kuangan-Kontemporer/)
[Http://laiglobal.Or.Id/V03/Standar-Akuntansi-Kuangan/Tentang-6kerangka-Dasar-Sak-Syariah](http://laiglobal.Or.Id/V03/Standar-Akuntansi-Kuangan/Tentang-6kerangka-Dasar-Sak-Syariah)
<https://manajemen-ti.com/blog/profesi-akuntan-sudah-mati-benarkah>
<https://publikasiilmiah.ums.ac.id/xmlui/bitstream/handle/11617/11422/1.pdf?sequence=1&isAllowed=y>
[Https://Web.laiglobal.Or.Id/Assets/Files/File_Sak/Exposedraft/DE%20Kerangka%20Konseptual%20Pelaporan%20Keuangan%20\(KKPK\).Pd](https://Web.laiglobal.Or.Id/Assets/Files/File_Sak/Exposedraft/DE%20Kerangka%20Konseptual%20Pelaporan%20Keuangan%20(KKPK).Pd)
- Husain Heriyanto, 2000. *Kapitalisme: Sebuah Modus Eksistensi*. Wwww. Yahoo. Com.
- Husnan, S., 1991. "Efisiensi Pasar Modal Indonesia", *Jurnal Ekonomi Indonesia*, April.
- IFRS Foundation. (2023). International Accounting Standards Board (IASB). Diakses Dari [Https://Www.Ifrs.Org/About-Us/Our-History/Iasb/](https://Www.Ifrs.Org/About-Us/Our-History/Iasb/) Pada Tanggal 31 Juli 2023.
- Ijiri, Yuji, And Robert Jaedicke. 1966. "Reliability And Objectivity Of Accounting Methods", *The Accounting Review* (July), Pp.474-483.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2010). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 71: Penyajian Laporan Keuangan Dalam Konsep Aset Bersih*. Jakarta: Salemba Empat. (Tersedia Di: [Https://Www.laiglobal.Or.Id/Resource_Center/Standar-Akuntansi/Standar-Akuntansi-Psak/Psak-71](https://Www.laiglobal.Or.Id/Resource_Center/Standar-Akuntansi/Standar-Akuntansi-Psak/Psak-71))
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2019). *Sejarah Singkat PSAK*. Diakses Dari: [[Https://Www.laiglobal.Or.Id/Sejarah-Singkat-Psak/](https://Www.laiglobal.Or.Id/Sejarah-Singkat-Psak/)]([Https://Www.laiglobal.Or.Id/Sejarah-Singkat-Psak/](https://Www.laiglobal.Or.Id/Sejarah-Singkat-Psak/))
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2021). *Sejarah IAI*. Diakses Dari [Https://Www.laiglobal.Or.Id/Sejarah-Iai](https://Www.laiglobal.Or.Id/Sejarah-Iai) Pada Tanggal 31 Juli 2023.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2021). *Standar Akuntansi Keuangan (SAK)*. Diakses Dari [Https://Www.laiglobal.Or.Id/Standar-Akuntansi-Kuangan](https://Www.laiglobal.Or.Id/Standar-Akuntansi-Kuangan) Pada Tanggal 31 Juli 2023.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2021). *Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP)*. Diakses Dari [Https://Www.laiglobal.Or.Id/Standar-Akuntansi-Pemerintahan](https://Www.laiglobal.Or.Id/Standar-Akuntansi-Pemerintahan) Pada Tanggal 31 Juli 2023.
- International Accounting Standards Board (IASB) . (2022). "International Financial Reporting Standards." [Online]. Tersedia Di: Www.Ifrs.Org. [Diakses 1 Juli 2023].

- James Don, Edwards., 1960, *History Of Public Accounting In The Uited States*. Michigan State University Press, P.14.
- Johnson, R., & Lee, S. (2021). Data Security and Privacy Challenges in AI Implementation in Financial Calculation. *International Journal of Cybersecurity*, 14(3), 78-92.
- Jusoh, R., & Nasir, N. A. M. (2021). Sustainability accounting practices and corporate performance: A case of Malaysian public listed companies. *Journal of Environmental Accounting and Management*, 9(1), 43-54.
- Kam, Vernon. 1978. Judgment And The Scientific Trend In Accounting”, *Journal Of Accountancy*, February.
- Kerangka Dasar Penyusunan Dan Penyajian Laporan Keuangan Syariah Oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – IAI, 2007
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2018). *Intermediate Accounting* (Edisi 16). Wiley.
- Kieso, Donald E., Jerry J, Weygant & Terry D Warfield. 2017. *Intermediate Accounting IFRS Edition*, 3nd Ed., United States Of America : Wiley
- Kusuma, H. (2021). Pengaruh Adopsi IFRS Terhadap Praktik Akuntansi Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 25(3), 243-257.
- Li, H., & Chen, J. (2022). Penggunaan Kecerdasan Buatan dalam Penghitungan Pajak Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 19(2), 78-92.
- Liu, Q., & Chen, Z. (2018). Cost of Implementation and Infrastructure Challenges in AI Implementation in Financial Calculation. *Journal of Financial Technology*, 12(3), 65-78.
- Mardiasmo. (2019). *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Martani, Dwi., Siregar, Sylvia Veronica., Wardhani, Ratna., Farahmita, Aria., Tanujaya, Edward. 2016. *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK Edisi 2 Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat
- Martha L. Carter, "Ancient Egyptian and Babylonian Accounting: A Comparison," *The Accounting Historians Journal*, Vol. 24, No. 2 (1997), hal. 1-22.
- Mattesich, Richard. 1964. *Accounting And Analysis Method*. Richard Irwin. Chapter 3 On Measurement.
- Michael H. Crawford, "Coinage and Money under the Roman Republic: Italy and the Mediterranean Economy," *University of California Press*, 1985.
- Nguyen, T. A., & Kim, J. (2019). The Impact of AI on Audit Process: An Empirical Study. *Journal of Accounting and Finance*, 24(3), 101-118.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2022). *PSAK Dan Perkembangannya Di Indonesia*. Diakses Dari: <https://www.ojk.go.id/Id/Kanal/Iknb/Psak-Dan-Perkembangannya/Pages/Default.aspx>

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 Tentang Penerapan PSAK Yang Berlaku Umum.
- Putri, R., & Puspitasari, A. (2020). "Studi Literatur Tentang Penerapan PSAK Dan Dampaknya Bagi Perusahaan Di Indonesia." *Jurnal Akuntansi Dan Auditing*, Vol. 10(3), Hlm. 215-230.
- Rahardjo, S. K., & Nurshahida, S. (2017). Sejarah Perkembangan Akuntansi di Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi dan Auditing "Goodwill"*, 8(2), 163-173.
- Richard H. Wilkinson, "The Complete Gods and Goddesses of Ancient Egypt," Thames & Hudson, 2003.
- Richard Mattessich, "Accounting and the Foundation of the Financial Control Function in the Ancient Near East," *The Accounting Historians Journal*, Vol. 13, No. 2 (1986), hal. 39-54.
- Russell, S. J., & Norvig, P. (2016). *Artificial Intelligence: A Modern Approach*. Pearson.
- Saleh, R. (2023). Peran Ikatan Akuntan Indonesia Dalam Pengembangan PSAK Di Indonesia. *Jurnal Profesi Akuntan*, 10(1), 45-56.
- Sarnat, M., And Levy, H., 1994. *Capital Investment & Financial Decisions*, Prentice Hall, New Jersey.
- Sembiring, S. (2015). Peran Kerangka Konseptual Akuntansi Dalam Pelaporan Keuangan Perusahaan. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 15(1), 58– 69. <https://doi.org/10.54367/Jmb.V15i1.99>
- Siahaan, S., & Trinugroho, I. (2013). Akuntansi Kolonial dan Nasional: Tinjauan Historis. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 4(1), 1-14.
- Siegel Dan Marconi (1989),
- Smith, A., & Tan, E. (2019). Challenges of Interpreting AI Results in Financial Calculation. *Journal of Financial Analysis*, 22(1), 102-115.
- Smith, J. (2022). Artificial Intelligence for Financial Data Processing: A Comprehensive Review. *International Journal of Finance and Accounting Studies*, 10(2), 45-62.
- Smith, S., & Johnson, R. (2019). Artificial Intelligence and Personal Financial Management: Evidence from User Surveys. *Journal of Finance and Economics*, 25(1), 35-48.
- Soeherman, B. (2018). Akuntansi Keberlanjutan: Perspektif dan Tantangan di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 9(1), 1-10.
- Soemarso, 1990. *Akuntansi Suatu Pengantar*. Buku Satu Edisi Ketiga. Penerbit Rienika Cipta.

- Sombart, Werner, 1915. *The Quintessence Of Capitalism*. Dutton & Co. W.A., Paton, Dan A.C. Littleton, *An Introduction Corporate Accounting Standarts*,
- Sombart, Werner, 1964, *Der Moderne Kapitalismus*, 6th Ed., Vol. I (Munich: Dunker & Humblot, 1924), Pp. 118-119. For A Dissenting View See Basil
- Stephen A. Zeff, 1978. *The Rise Of Economique Consequences*, *The Journal Accountancy*, December, Pp. 56-63.
- Sterling Robert. 1970. *On Theory Construction And Verification*", *Accounting Review*, July.
- Sterling Robert. 1975. "Toward A Scientific Accounting, " *Financial Analysis Journal*. September-October
- Sudaryanto, E. (2017). Penerapan Teknologi Kecerdasan Buatan pada Sistem Akuntansi dan Keuangan. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 19(1), 11-22.
- Sutrisno, T., & Kusuma, H. (2019). The Effect of Sustainability Accounting Implementation on Environmental Performance in Indonesia. *Journal of Accounting and Strategic Finance*, 1(1), 20-33.
- Suwardjono, 1996. *Akuntansi Pengantar I, Konsep Proses Penyusunan Laporan Pendekatan Sistem Dan Terpadu*. Edisi Kedua. BPF. Yogyakarta.
- Suwardjono, 2008., *Teori Akuntansi Perekayasaan Pelaporan Keuangan*, Edisi Ketiga, Cetakan Ketiga, BPF: Yogyakarta.
- Thacker, Ronald J, 1979. *Accounting Priciples*, Edisi Kedua, Prentice Hall International Editions
- The Accounting Historian Journal* Volume 12 No.1 (1985)
- Torgerson, Warren. 1958. *Theory And Methods Of Scaling*. Jhon Wiley.
- Sterling Robert. 1979. *Toward A Science Of Accounting*. Scholars Book, Co.
- Triatmaja, M. F. (2019). Dampak Artificial Intelligence (AI) pada Profesi Akuntan. Seminar Nasional dan The 6th Call For Syariah Paper (SANCALL) 2019.
- Umar Alhabsyi, ST, MT, CISA, CRISC, (2017).
- V. Ehrenberg, "The Origin of Greek Financial Administration," *The Classical Quarterly*, Vol. 39, No. 1/2 (1945), hal. 6-13.
- Wang, L., & Kim, J. (2022). Overdependence on AI in Financial Calculation Implementation. *Journal of Financial Management*, 19(2), 45-58.
- Wang, L., & Zhang, Y. (2021). Peran AI dalam Penghitungan Biaya Produksi dan Analisis Biaya. *Jurnal Teknologi dan Manajemen Keuangan*, 15(1), 35-48.

- William H, Beaver., 1967, *Financial Reporting: An Accounting Revolution*, (Englewood Cliffs, N.J. Prentice Hall) P. 8.
- Yamey, *Accounting And The Rise Of Capitalism: Further Notes On A Theme By Sombart*, *Journal Of Accounting Research*, Autumn, P. 132.
- Yulianto, E. (2014). Tinjauan Historis tentang Akuntansi Perusahaan di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 5(2), 223-237.
- Zhang, L., & Wang, Y. (2021). Artificial Intelligence for Financial Decision Making: A Comprehensive Review. *Journal of Financial Management*, 18(2), 65-78.

PROFIL PENULIS



Herman Wijaya lahir di Pangalengan Bandung pada tanggal 6 Februari 1989 adalah dosen tetap dan Peneliti pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Serang Raya. Gelar Sarjana diperoleh pada tahun 2011 dari Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sultan Ageng Tirtayasa. Gelar Master diperoleh pada tahun 2016 pada program studi Magister Akuntansi Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Saat ini penulis aktif meneliti khususnya bidang Akuntansi Keuangan. Beberapa publikasi karya ilmiah telah dihasilkan. Pernah mendapatkan beberapa hibah penelitian dosen pemula dari Kementistek pada tahun 2022 baik sebagai ketua maupun anggota selain itu hibah internal dari Universitas Serang Raya pun pernah penulis dapatkan.

BUKU AJAR

TEORI AKUNTANSI

Secara umum, akuntansi dapat dianggap sebagai sistem yang menghasilkan informasi keuangan yang digunakan oleh penggunanya dalam proses pengambilan keputusan bisnis. Tujuan dari informasi tersebut adalah memberikan panduan dalam memilih tindakan terbaik dalam mengalokasikan sumber daya yang terbatas dalam kegiatan bisnis dan ekonomi. Akuntansi memiliki peran sentral dan penting dalam mengatur ekonomi dan sistem sosial kita.

Keputusan-keputusan yang dibuat oleh individu, pemerintah, dan organisasi lainnya didasarkan pada penggunaan sumber daya yang tersedia bagi suatu negara. Tujuan utama akuntansi adalah mencatat, melaporkan, dan menginterpretasikan data ekonomi agar dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan.

Perumusan teori akuntansi muncul karena adanya kebutuhan untuk memberikan landasan logis tentang apa yang dilakukan oleh akuntan. Dengan kata lain, perubahan dalam prinsip akuntansi terjadi terutama karena upaya untuk memecahkan masalah-masalah akuntansi dan merumuskan kerangka teoritis untuk praktik akuntansi. Oleh karena itu, pemahaman tentang teori memainkan peran penting dalam perumusan teori akuntansi.